

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

PT. PP Dermaga Makassar New Port merupakan salah satu perusahaan yang dibawah oleh PT. Pembangunan Pelabuhan tbk. Yang bergerak dibidang jasa kontruksi dan pembangunan pelabuhan. Perusahaan ini berlokasi di Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Keadaan Demografis

Secara geografis PT. PP Dermaga Makassar New Port terletak di Jl. Galangan Kapal, Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar.

3. Visi

Menjadi perusahaan kontruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara.

4. Misi

- a. Menyediakan jasa kontruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis GCG, manajemen QSHE, manajemen risiko dan konsep ramah lingkungan.
- b. Mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan.

- c. Mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan.
- d. Mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan.
- e. Mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 minggu di PT. PP Dermaga Makassar New Port. Jumlah sampel karyawan yang dikumpulkan datanya sebanyak 139 orang dari total karyawan 215 orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Pengumpulan data terhadap responden dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada karyawan dan melangsungkan pengisian kuesioner dengan metode wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan komputer program SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan interpretasi tabel dan tabulasi *crosstab* untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Karakteristik responden Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, berat badan dan tinggi badan.

a. Usia

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Karyawan
PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Usia	n	%
<30 tahun	15	10,8
≥30 tahun	124	89,2
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, sebanyak 124 (89,2%) responden berusia di atas 30 tahun dan sebanyak 15 (10,8%) responden berusia di bawah 30 tahun.

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Pendidikan	n	%
S1	85	61,1
SMA	46	33,1
SMP	8	5,8
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden yang memiliki tingkat Pendidikan S1 sebanyak 85 (61,1%), responden yang memiliki tingkat Pendidikan SMA sebanyak 46 (33,1%) dan responden yang memiliki tingkat Pendidikan SMP sebanyak 8 (5,8%).

2. Analisis Univariat

a. Variabel Penggunaan APD

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan APD
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Penggunaan APD	n	%
Digunakan	101	72,7
Tidak digunakan	38	27,3
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden yang menjawab digunakan APD sebanyak 101 (72,7%) dan responden menjawab tidak digunakan APD sebanyak 38 (27,3%).

b. Variabel Ketersediaan APD

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan APD
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Ketersediaan APD	n	%
Lengkap	101	72,7
Tidak lengkap	38	27,3
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden menjawab lengkap dengan ketersediaan APD sebanyak 101 (72,7%) dan responden menjawab tidak lengkap dengan ketersediaan APD sebanyak 38 (27,3%).

c. Variabel Pengetahuan

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Karyawan
PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Pengetahuan	n	%
Baik	137	98,6
Kurang Baik	2	1,4
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden menjawab baik dengan pengetahuan sebanyak 137 (98,6%) dan responden menjawab kurang baik dengan pengetahuan sebanyak 2 (1,4%).

d. Variabel Pengalaman Kerja

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Pengalaman Kerja	n	%
Baik	116	83,5
Kurang Baik	23	15,5
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden yang menjawab baik dengan pengalaman kerja sebanyak 116 (83,5%) dan responden yang menjawab kurang baik dengan pengalaman kerja sebanyak 23 (15,5%).

e. Variabel Sikap Kerja

Tabel 5.7
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kerja Karyawan
PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Sikap Kerja	n	%
Baik	129	92,8
Kurang Baik	10	7,2
Total	139	100

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, responden yang menjawab baik dengan sikap kerja sebanyak 129 (92,8%) dan responden menjawab kurang baik dengan sikap kerja sebanyak 10 (7,2%).

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan Ketersediaan APD Dengan Penggunaan APD

Tabel 5.8
Hubungan Ketersediaan APD Dengan Penggunaan APD
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Ketersediaan APD	Penggunaan APD						p-value
	Tidak Digunakan		Digunakan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Tidak Tersedia	38	100	0	0	38	100	0.00
Tersedia	0	0	101	72,7	101	100	
Total	38	27,3	101	72,7	139	100	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, karyawan dengan ketersediaan APD yang tidak tersedia dan tidak menggunakan APD sebanyak 38 (27,3%) dan karyawan yang tidak tersedia dan menggunakan APD sebanyak 0 (0%) kemudian karyawan tersedia dan tidak menggunakan APD sebanyak 0 (0%) dan karyawan tersedia dan

menggunakan APD sebanyak 101 (72,7%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,00 > 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada hubungan antara ketersediaan APD dengan penggunaan APD di PT. PP Dermaga Makassar New Port.

b. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD

Tabel 5.7
Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD Karyawan
PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Pengetahuan	Penggunaan APD						ρ -value
	Tidak Digunakan		Digunakan		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	0	0	2	100	2	100	1,00
Cukup	38	27,3	99	71,2	137	100	
Total	38	27,3	101	72,6	139	100	

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, karyawan dengan pengetahuan yang kurang dan tidak menggunakan APD sebanyak 0 (0%) dan karyawan yang kurang dan menggunakan APD sebanyak 2 (100%) kemudian karyawan cukup dan tidak menggunakan APD sebanyak 38 (27,3%) dan karyawan cukup dan menggunakan APD sebanyak 99 (71,2%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 1,00 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a Ditolak artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD.

c. Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Penggunaan APD

Tabel 5.8
Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Penggunaan APD
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port 2023

Pengalaman Kerja	Penggunaan APD						p - value
	Tidak Digunakan		Digunakan		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	6	4,3	17	12,2	23	100	1,00
Cukup	32	23,0	84	60,4	116	100	
Total	38	27,3	101	62,6	139	100	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, karyawan dengan pengalaman kerja yang kurang dan tidak menggunakan APD sebanyak 6 (4,3%) dan karyawan kurang yang menggunakan APD sebanyak 17 (12,2%) kemudian karyawan cukup yang tidak menggunakan APD sebanyak 32(23,0%) dan karyawan cukup yang menggunakan APD sebanyak 84 (60,4%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 1,00 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a Ditolak artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengalaman dengan penggunaan APD.

d. Hubungan Sikap Kerja Dengan Penggunaan APD

Tabel 5.9
Hubungan Sikap Kerja Dengan Penggunaan APD
Karyawan PT. PP Dermaga Makassar New Port

Sikap Kerja	Penggunaan APD						p - value
	Tidak Digunakan		Digunakan		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	2	1,4	8	5,8	10	100	0,728
Cukup	36	25,9	93	66,9	129	100	
Total	38	27,3	101	72,7	139	100	

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 139 karyawan yang diteliti, karyawan yang kurang dan tidak menggunakan APD sebanyak 2 (1,4%) dan karyawan kurang yang menggunakan APD sebanyak 8 (5,8%) kemudian karyawan cukup yang tidak menggunakan APD sebanyak 36 (25,9%) dan karyawan cukup yang menggunakan APD sebanyak 93 (66,9%).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,728 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a Ditolak artinya bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD di PT. PP Dermaga Makassar New Port.

C. PEMBAHASAN

1. Hubungan Ketersediaan APD Dengan Alat Plindung Diri Pada Pekerja di PT. PP Deramaga Makassar New Port

Perlindungan tenaga kerja melalui usaha-usaha teknis Pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja adalah sangat perlu di utamakan. Namun kadang - kadang keadaan bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya, sehingga digunakan alat-alat pelindung diri. Alat pelindung haruslah enak dipakai, tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan yang efektif (Pane, 2017).

Penelitian di PT. PP Dermaga Makassar New Port menunjukkan bahwa ketersediaan APD di masing – masing pekerja sudah hampir memadai, karena perusahaan memperlihatkan alat-

alat apa saja yang penting digunakan pekerja saat melakukan pekerjaannya masing – masing. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kecelakaan kerja yang pernah terjadi di perusahaan, yaitu mata dari salah seorang pekerja terkenapercikan alat karena tidak menggunakan alat pelindung mata (kacamata las) saat bekerja. Disamping itu perusahaan yang menekankan untuk selalu menggunakan APD saat bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviana, Anam, & Anggraeni (2021) menyatakan bahwa ketersediaan APD memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD di Puskesmas Martapura 1 dengan p-value sebesar 0,000. Lebih jelas lagi dalam penelitian tersebut 78 menjelaskan bahwa ketersediaan APD memiliki hubungan sebab akibat dengan kepatuhan penggunaan APD, semakin lengkap ketersediaan APD maka responden cenderung lebih patuh, dikarenakan hal tersebut memudahkan responden Ketika ingin menggunakan APD dibandingkan dengan kurang lengkapnya ketersediaan APD yang akan membuat responden kesulitan untuk mendapatkan APD ketika ingin menggunakan APD karena tidak adanya APD di ruangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas, 2023) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,090

yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja Puskesmas Kronjo selama masa pandemi Covid-19 tahun 2022.

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD Pada Tenaga Kerja di PT.PP Dermaga Makassar New Port.

Pengetahuan dalam penggunaan APD pada saat bekerja merupakan suatu keharusan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Seperti halnya sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan, apabila karyawan tidak mengetahui tentang APD dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap (Khatimah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis dilapangan ditemukan bahwa pengetahuan pekerja terhadap pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah terbilang baik karena para pekerja sudah banyak yang memahami manfaat dari pengetahuan APD.

Penelitian di PT. PP Dermaga Makassar New Port menunjukkan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi penggunaan APD karena banyak pekerja yang tau dan memahami mengenai apa itu APD dan paham mengenai manfaat dari penggunaan APD tersebut. Akan tetapi jika dikaitkan dengan penggunaan APD ada

beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD. Hal ini diakibatkan kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan APD, selain itu mungkin ada faktor lain yang membuat missal kenyamanan atau kebiasaan masing-masing pekerja saat melakukan pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, Syafrawati,& Fizikriy (2020) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada petugas Puskesmas di Kota Padang dengan p-value sebesar 0,936.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rum, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pemakaian APD selama masa pandemi Covid-19 di RSUD dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2021 dengan p-value sebesar 0,03.

3. Hubungan Pengalaman Dengan Penggunaan APD Pada Tenaga Kerja di PT. PP Deramaga Makassae New Port

Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia (Silfiani, 2021).

Penelitian di PT. PP Dermaga Makassar New Port diketahui bahwa pekerja dengan kategori pengalaman kerja baik banyak menggunakan APD, artinya mayoritas pekerja memiliki pengalaman kerja yang baik. Pada umumnya pekerja yang pengalaman kerja banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan pekerja yang pengalamannya sedikit karena semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin berpengaruh pada kualitas pekerjaan dan paham mengenai pentingnya penggunaan APD saat bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang yang dibuat oleh (Marwa, 2022) hasil penelitian menggunakan uji chi-square didapatkan bahwa nilai $p\ value= 1.000$ ($p>0.005$) hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan penggunaan APD. oleh (Marwa, 2022) hasil penelitian menggunakan uji chi- square didapatkan bahwa nilai $p\ value= 1.000$ ($p>0.005$) hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan penggunaan APD.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Berutu, 2019) dengan hasil olahan statistik dapat diketahuai bahwa sebesar 43.723 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ oleh karena itu tingkat probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,005 ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari pengalaman kerja, terhadap kinerja karyawan

pada PT. Laot Bangko.

4. Hubungan Sikap Kerja Dengan Penggunaan APD Pada Tenaga Kerja di PT. PP Deramaga Makassar New Port

Sikap merupakan konsepsi yang bersifat abstrak tentang pemahaman perilaku manusia. Seseorang akan lebih mudah memahami perilaku orang lain apabila terlebih dahulu mengetahui sikap atau latar belakang terbentuknya sikap pada 10 orang tersebut. Perubahan sikap yang sedang berlangsung merupakan perubahan sistem dari penilaian positif ke negatif atau sebaliknya, merasakan emosi dan sikap setuju atau tidak setuju terhadap objek. Objek sikap itu sendiri terdiri dari pengetahuan, penilaian, perasaan dan perubahan sikap (Suardi, 2018).

Berdasarkan fakta dilapangan diketahui bahwa sikap kerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah terbilang baik, hal ini sudah terbukti pada saat peneliti melakukan penelitian beberapa pekerja sudah menunjukkan bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting ketika melakukan pekerjaan ditempat yang berpotensi bahaya.

Sikap kerja di PT. PP Dermaga Makassar New Port menjadi sebuah tindakan yang akan diambil karyawan yang harus dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang hasilnya sebanding dengan usaha yang dilakukan. Sikap kerja yang baik merupakan salah satu faktor yang penting agar kinerja agar berjalan

secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ayuningtyas, 2023) menunjukkan p-value sebesar 0,061, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja Puskesmas Kronjo selama masa pandemi Covid-19 tahun 2022.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki, Ferusgel, & Siregar. (2018) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan penggunaan APD pada perawat RSUD Dr. RM Protomo Bagan siapi-api dengan nilai p-value sebesar 0,002.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kejujuran responden dalam menjawab kuesioner. Jika responden tidak jujur dikarenakan tidak ingin menjelekkan tempatnya bekerja.
2. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.